



PENDAPATAN

Target PAD Tahun Ini Naik Jadi Rp 1,832 Triliun

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja telah mematok target pendapatan asli daerah (PAD) 2026. Besarannya mencapai Rp 1,832 triliun.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Agus Tri Haryono mengatakan, target tersebut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 11 Tahun 2025. Nilainya hampir dua kali lipat dari capaian PAD tahun lalu yang hanya Rp 952 miliar.

Angka tersebut, padahal mengalami penurunan. Sebab target PAD sebelumnya di angka Rp 1 triliun. Perubahan target tersebut karena khawatir PAD tidak tercapai.

Agus menyatakan, sektor pajak daerah masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan. Kemudian disusul retribusi dan hasil pengelolaan aset daerah.

Dalam upaya mengejar target PAD 2026, menurutnya, Pemkot Jogja bakal menerapkan konsep *money follow program*. Konsep tersebut membuat anggaran difokuskan untuk program prioritas bukan kebutuhan masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD).

"Pendekatan ini menuntut integrasi dan kolaborasi lintas perangkat daerah agar belanja lebih efisien dan tepat sasaran," ujar Agus di sela rapat pimpinan yang diselenggarakan di Balai Kota Jogja Senin (5/1).

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, capaian PAD 2025 harus menjadi pembelajaran di tahun ini. Dia meminta agar pengelolaan anggaran bisa lebih disiplin dan berorientasi pada hasil.

Hasto juga ingin agar seluruh perangkat daerah bekerja lebih awal. Yakni dengan mempercepat pelaksanaan kegiatan, dan tidak menunda pekerjaan yang telah disiapkan sebelum tahun anggaran.

"Dalam konteks *money follow program*, setiap rupiah anggaran harus benar-benar memberikan dampak nyata bagi masyarakat," tegasnya. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005